

**INTERTEKSTUAL NOVEL *PULANG* KARYA TERE LIYE DENGAN  
NOVEL *MENDAYUNG IMPIAN* KARYA REYHAN M. ABDURROHMAN**

**Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun oleh

WINDA OKTAVIANI

1411109350

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2019**

## PERSETUJUAN

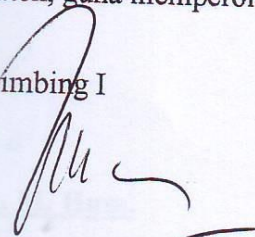
Skripsi dengan judul “Intertekstual Novel *Pulang* Karya Tere Liye dengan Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman” yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Winda Oktaviani

NIM :1411109350

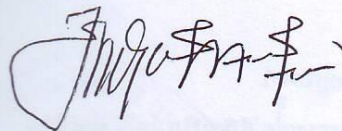
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I



Drs. Erry Pranawa, M. Hum  
NIP 19580401 198712 1 002

Pembimbing II



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.  
NIP 19620522 199001 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Intertekstual Novel *Pulang* Karya Tere Liye dengan Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman” telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 24 Agustus 2019  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

### Dewan Penguji

Ketua

Drs. Danang Susena, M. Hum.

NIP 19620228 198702 1 002

Sekretaris

Dr. Sri Budiyono, M.Pd.

NIK 690 713 337

Penguji I

Drs. Erry Pranawa, M. Hum

NIP 19580401 198712 1 002

Penguji II

Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.

NIP 19620522 199001 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd

NIK 690 89 113

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Winda Oktaviani  
nim : 1411109350  
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan penuh kesadaran, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Intertekstual Novel *Pulang* Karya Tere Liye dengan Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman” benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan penulis, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah gelar yang saya peroleh dariskripsi ini.

Klaten, September 2019

Yang membuat pernyataan

  
Winda Oktaviani  
1411109350

## **MOTTO**

- ❖ Muhasabah diri
- ❖ Barang siapa yang menyusuri jalan menuntut ilmu, maka Allah akan permudahkan baginya jalan ke surga (H. R. Muslim)
- ❖ Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, harus bergerak ( Albert Einstein)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat, nikmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Kedua orang tuaku, bapak Widoyo dan ibu Sri Wahyuni, serta adik-adikku, Dwi Apriyani, Tri Febrianto dan Rafli Widodo yang telah memberi semangat, doa serta biaya dari awal sampai terselesainya kuliah.
3. Sahabatku Anisa Margiyani, Elisa Nungki Wahyu Ningsih, Margareta Widyastuti, Henik Rahmawati Azizah, Diah Purwaningsih, Novitya Rahayu yang selalu menemaniku dan memberikanku semangat dalam mengerjakan skripsi serta teman-teman PBSI angkatan 2014.
4. Teman-teman HMP PBSI, yang telah memberi banyak pengalaman dalam organisasi.
5. Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi.
6. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Intertekstual Novel *Pulang* Karya Tere Liye dengan Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. R. Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Drs. Erry Pranawa, M. Hum selaku pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan, motivasi, saran dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II serta selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan bimbingan, motivasi, saran dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan baik.

5. Staf perpustakaan pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam penelitian dalam melengkapi sumber referensi.
6. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten tempatku menimba ilmu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan, Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun semua pihak yang memerlukannya.

Klaten, September 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Penegasan Judul.....	6
H. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Sastra dan Karya Sastra.....	8
B. Novel.....	8
C. Unsur-unsur Pembangun Novel.....	9
1. Tema.....	10
2. Alur.....	10
3. Latar.....	14
4. Tokoh dan penokohan.....	14

5. Sudut Pandang .....	16
6. Amanat .....	18
E. Sastra Bandingan .....	19
F. Intertekstual .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	22
B. Objek Penelitian .....	22
C. Data dan Sumber Data .....	23
D. Teknik Analisis Data .....	23
 <b>BAB IV INTERTEKSTUAL NOVEL <i>PULANG</i> KARYA TERE LIYE DENGAN NOVEL <i>MENDAYUNG IMPIAN</i> KARYA REYHAN M. ABDURROHMAN</b>	
A. Unsur Instrinsik Novel <i>PULANG</i> .....	25
1. Tema .....	25
2. Alur atau <i>Plot</i> .....	27
3. Tokoh dan Penokohan .....	31
4. Latar atau <i>Setting</i> .....	38
5. Sudut Pandang .....	41
6. Amanat .....	42
B. Unsur Intrinsik Novel <i>Mendayung Impian</i> Karya Reyhan M. Abdurrohman .....	42
1. Tema .....	42
2. Alur atau <i>Plot</i> .....	44
3. Tokoh dan Penokohan .....	48
4. Latar atau <i>Setting</i> .....	54
5. Sudut Pandang .....	58
6. Amanat .....	58
C. Perbandingan Novel <i>Pulang</i> Karya Tere Liye Dengan Novel <i>Mendayung Impian</i> Karya Reyhan M. Abdurrohman .....	59

D. Hubungan Intertekstual Novel <i>Pulang</i> Karya Tere Liye Dengan Novel <i>Mendayung Impian</i> Karya Reyhan M. Abdurrohman.....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>

## ABSTRAK

**WINDA OKTAVIANI. NIM 1411109350. INTERTEKSTUAL NOVEL *PULANG* KARYA TERE LIYE DENGAN NOVEL *MENDAYUNG IMPIAN* KARYA REYHAN M ABDURROHMAN. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) unsur pembangun yang terdapat dalam novel *Pulang* Karya Tere liye. (2) unsur pembangun yang terdapat dalam novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman. (3) hubungan intertekstual novel *Pulang* Karya Tere liye dan novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan jenis penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah unsur pembangun novel *Pulang* karya Tere liye dan novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M Abdurrohman. Data dalam penelitian ini adalah persamaan dan perbedaan novel *Pulang* karya Tere liye dan novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M Abdurrohman yang berupa tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, dan amanat. Teknik analisis data berupa mengumpulkan data, menyeleksi data, mendiskripsikan data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan tema pada kedua novel, yaitu tema perjuangan dalam meraih cita-cita. Beberapa latar yang mendasari kedua novel tersebut, seperti latar tempat yang menunjukkan di kamar, di bandara, di hutan dan waktu pada siang hari dan pagi hari. Perbedaan terletak pada tokoh dan penokohan. Jalan cerita dan peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh utama dari awal orang tua yang tidak menyetujui sampai tercapainya sebuah impian. Sebagai karya yang terlebih dahulu hadir/terbit novel *Pulang* Karya Tere liye merupakan hipogram. Hal ini terbukti adanya persamaan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel *Pulang* karya Tere Liye yang kemudian ditransformasikan novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M. Abdurrohman

**Kata Kunci: Intertekstual, Novel, Unsur Pembangun novel.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan hasil cipta pengarang yang berisi tentang kehidupan manusia. Karya sastra menyampaikan gagasan pengarang yang bersifat imajinatif atau rekayasa. Selain bersifat imajinatif karya sastra berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan dan juga untuk menambah wawasan pembaca. Karya sastra selalu melahirkan keindahan yang mampu menarik pembaca untuk menikmati karya sastra yang telah dihasilkan oleh pengarang. Karya sastra bisa berupa lisan dan tulisan.

Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel. Wardani, dkk ( 2018: 51) berpendapat bahwa novel sebagai salahsatu bentuk karya prosa, selain berperan sebagai hiburan, mampu membawa pembaca untuk mendalami bentuk kehidupan baru atau belum pernah dialaminya.

Novel *Pulang* merupakan salah satu novel karya Tere Liye yang diterbitkan pada tahun 2015 berjumlah 400 halaman. Novel ini menceritakan seorang pemuda bernama Bujang, ayah bernama Samad dan ibu bernama Midah. Mereka bertiga hidup jauh dari perkotaan. Bujang merupakan seorang anak keturunan jagalyang terkenal di daerah Sumatra. Midah selalu mengajarkan ilmu agama kepada Bujang, hal tersebut dilakukan secara diam-diam karena takut diketahui oleh sang ayah. Bujang akan dimarahi ayah jika ketahuan belajar agama. Pada suatu hari, ada kerabat ayahnya dari kota yang

datang ke rumah, kerabat tersebut berniat memburu babi di kampung halaman Bujang. Setelah berburu, Tauke mengajak Bujang diajak kerabat ayah untuk pergi ke kota. Di kota, Tauke berbaik hati untuk menyekolahkan Bujang di sebuah perguruan tinggi Amerika. Selain itu, Bujang bercita-cita menjadi tukang pukul yang handal sehingga, Bujang berusaha untuk meraih keinginan tersebut di samping mengejar gelar sarjana ekonominya. Perjuangan yang dilalui Bujang tidak semudah yang dibayangkan. Suka duka Bujang lalui untuk dapat meraih kesuksesan. Di sisi lain Bujang harus ikhlas karena ditinggal mati oleh kedua orangtuanya. Kehidupan di kota sangat bertolak belakang dengan kehidupan di pedalaman Sumatra, daerah tempat Bujang dilahirkan. Kehidupan kota identik dengan keramaian dan pergoluan yang luas, bahkan bebas. Setelah lama berjuang di kota, akhirnya Bujang dapat kembali ke kampung halaman.

Novel *Mendayung Impian* merupakan salah satu novel yang ditulis oleh Reyhan M Abdurrohman. Novel ini diterbitkan pada tahun 2014 berjumlah 299 halaman. Novel tersebut menceritakan pemuda bernama Vano berjuang untuk meraih impian. Vano adalah seorang lulusan sarjana di salah satu perguruan tinggi Perancis. Dalam meraih cita-cita, papanya menentang karena Vano disuruh mewarisi usaha keluarga. Vano berkeras kepala untuk mencapai impiannya. Segala usaha telah dilakukan, salah satunya Vano mencoba kabur dari rumah. Vano pergi ke pelosok, di tempat itulah Vano bertemu dengan seorang bernama *Apai Sahat*. *Apai Sahat* adalah seorang yang baik hati, Ia berniat membantu mewujudkan cita-cita Vano menjadi

seorang guru. Usaha *Apai Sahat* dalam membantu Vano adalah dengan menyembunyikan identitas Vano dan mengakui Vano sebagai anaknya agar Vano diterima di sekolah daerah Kalimantan. Perjuangan Vano tidak mudah, setiap berangkat menuju sekolah tempat ia mengajar, Vano harus naik perahu serta melewati hutan. Setelah sekian waktu berlalu, Ayah kandung Vano mengetahui keberadaan Vano. Vano diminta kembali pulang ke rumahnya. Ayahnya meminta Vano melanjutkan studi S2 di Jerman. Vano memberikan syarat, bahwa ia mau melanjutkan sekolah asalkan ayah mau membantu merenovasi gedung sekolah tempat Vano mengajar dan Vano berjanji akan kembali ke SD Mini Penggerak.

Penelitian intertekstual dilakukan dengan cara menemukan hubungan-hubungan bermakna di antara dua teks atau lebih. Teks-teks yang dikerangkakan sebagai interteks tidak terbatas sebagai persamaan *genre*. Interteks dapat dilakukan antara novel dengan novel, novel dengan puisi, novel dengan mitos (Ratna, 2009: 172).

Novel *Pulang* karya Tere Liye dan novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M Abdurrohman bercerita perjalanan hidup seorang dalam meraih sebuah impian. Peristiwa demi peristiwa yang hadir mendampingi tokoh utama. Kedua novel tersebut dibungkus dengan situasi yang berbeda. Alasan peneliti memilih Hubungan Intertekstual Novel *Pulang* karya Tere Liye dan Novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M Abdurrohman sebagai objek penelitian karena menurut peneliti, kedua novel tersebut memiliki hubungan tertentu dari unsur pembangunnya.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti mengambil judul “Hubungan Intertekstual Novel *Pulang* Karya Tere Liye dengan Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya, yaitu:

1. Unsur Intrinsik Novel *Pulang* Karya Tere liye
2. Unsur Intrinsik Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman
3. Hubungan Intertekstual novel *Pulang* Karya Tere liye dengan novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan judul di atas, maka peneliti membatasi masalah pada unsur pembangun Novel *Pulang* Karya Tere liye dengan Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman untuk mengetahui hubungan intertekstual dari kedua novel.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana unsur pembangun yang terdapat novel *Pulang* Karya Tere liye?
2. Bagaimana unsur pembangun yang terdapat novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman?



3. Bagaimana hubungan intertekstual novel *Pulang* Karya Tere liye dan *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman.

#### **E. Tujuan**

Dari uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan unsur pembangun yang terdapat dalam novel *Pulang* Karya Tere liye.
2. Untuk mendeskripsikan unsur pembangun yang terdapat novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman.
3. Untuk mendeskripsikan hubungan intertekstual Novel *Pulang* Karya Tere liye dengan Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman?

#### **F. Manfaat**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan sumbangan bagi perkembangan dunia sastra, khususnya dalam kajian intertekstual dan diharapkan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca yang berkaitan dengan sastra, terutama pada hubungan intertekstual novel *Pulang* karya Tere liye dengan novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman.

## G. Penegasan Judul

Untuk memperoleh pemahaman terhadap makna judul penelitian, maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Hubungan Intertekstual

Secara luas interteks diartikan sebagai jaringan hubungan antara suatu teks dengan teks yang lain. Lebih dari itu, teks itu sendiri secara etimologis (*textus*, bahasa *latin*) berarti tenunan, anyaman, penggabungan, susunan, dan jalinan. Teks-teks yang dikerangkakan sebagai interteks tidak terbatas sebagai persamaan *genre*. Interteks dapat dilakukan antara novel dengan novel, novel dengan puisi, novel dengan mitos (Ratna, 2009: 172).

### 2. Novel

Novel sebagai karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui intrinsiknya seperti peristiwa, *plot*, tokoh (dan penokohan) latar, sudut pandang dan lain-lain yang kesemuanya bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2013: 5).

### 3. Novel *Pulang*

Novel *Pulang* karya Tere Liye menceritakan perjuangan seorang Bujang yang meraih cita-cita.

#### 4. Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman

Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M Abdurrohman menceritakan perjuangan Vano dalam mencapai impian mengajar di pelosok.

### H. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori. Bagian ini terdiri atas pengertian sastra, pengertian novel dan unsur intrinsik.

BAB III: Metodologi Penelitian. Bagian ini terdiri atas metode penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini terdiri atas unsur pembangun novel, persamaan dan perbedaan novel *Pulang* karya Tere liye dengan novel *Medayung Impian* karya Reyhan M. Abdurrohman.

BAB V: Penutup. Bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

## BAB V

### SUMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data novel *Pulang* karya Tere Liye dan novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M. Abdurrohman dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik Novel *Pulang* karya Tere Liye

Unsur intrinsik novel *Pulang* karya Tere Liye , meliputi:

- a. Tema, yaitu perjuangan seorang untuk meraih impian.
- b. *Plot* atau alur berdasarkan urutan waktu alur yang digunakan adalah alur campuran.
- c. Tokoh dan penokohan diantaranya, Bujang, Samad, Midah, Basyir, Teuku Muda
- d. Amanat, berusaha dan berjuanglah dalam menggapai sebuah impian
- e. Latar, latar meliputi latar tempat, latar waktu dan latar sosial.
  - 1) Latar tempat, meliputi kamar, bandara dan hutan.
  - 2) Latar waktu, meliputi siang hari, Pagi hari
  - 3) Latar sosial adalah kehidupan di pedesaan

2. Unsur Intrinsik novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M. Abdurrohman  
Unsur Intrinsik novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M. Abdurrohman, meliputi:
  - a. Tema, yaitu perjuangan seorang untuk meraih impian.
  - b. *Plot* atau alur berdasarkan urutan waktu alur yang digunakan adalah alur campuran.
  - c. Tokoh dan penokohan diantaranya Vano, Papa Handoko, Mama, *Apai* sahat, Inai dan lestari.
  - d. Amanat, berjuanglah selagi semua masih bisa dijalankan.
  - e. Latar, latar meliputi latar tempat, latar waktu dan latar sosial.
    - 1) Latar tempat, meliputi kamar, dermaga, hutan dan bandara
    - 2) Latar waktu, meliputi pagi hari, malam hari dan siang hari.
    - 3) Latar sosial adalah kehidupan dipedesaan
3. Novel *Pulang* karya Tere Liye dan novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M. Abdurrohman memiliki hubungan intertekstual. Hal ini terbukti dengan adanya persamaan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel *Pulang* karya Tere Liye yang kemudian ditransformasikan novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M. Abdurrohman.

## **B. SARAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Calon peneliti dapat menganalisis kembali dengan menggunakan teori intertekstual pada objek penelitian yang lain.
2. Kepada peneliti lain, yang akan meneliti kedua novel ini hendaknya mengambil cakupan permasalahan yang lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Caps.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop
- Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar. Bogor*. Ghalia Indonesia.
- Esten, Mursal. 2013. *Kesustraann Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fanani, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Ismawati, Esti, Gunawan Budi Santoso dan Abdul Ghofir. 2015. *Buku Ajar Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter untuk SMA-SMK-MA Kelas X*. Yogyakarta: Gombang Buku Budaya.
- Jabrohim. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pujiharjo. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh: Sugiastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Siswanto., Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta. Kencana
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Uniwati. 2014. *Pengaruh Cerita Laskar Pelangi Terhadap Negeri Menara Sulawesi*. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. *Metasastra*. Vol.7. Hal. 227-240.
- Wellek, Rene dan Austin Werren. 2014. *Teori Kesustraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santoso. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wardani, Nugraheni Eko, Krisna Aji Kusuma, dan Herman J. Waluyo. 2018. *Pengakuan Calabai: Sebuah Analisis Intertekstual Novel Pasung Jiwa Karya Madasari dan Novel Calabai Karya Pepi Al-Bayqunie*. *Kopertis Wilayah X: UNS. Jurnal Kata*. Vol 2. Hal. 50-65.
- Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### Sinopsis

Bujang adalah seorang anak berumur 15 tahun, yang hidup di pedalaman Sumatra. Ayah bernama Samad dan ibu bernama Midah. Midah selalu mengajarkan ilmu agama kepada Bujang, hal tersebut dilakukan secara diam-diam karena takut diketahui oleh sang ayah. Bujang akan dimarahi ayah jika ketahuan belajar agama. Pada suatu hari, ada kerabat ayahnya dari kota yang datang ke rumah, kerabat tersebut berniat memburu babi di kampung halaman